

ABSTRAK

Tiongkok telah menyelesaikan sengketa perbatasan dengan beberapa negara tetangganya termasuk negara adidaya Rusia namun tidak dengan India. Wilayah yang disengketakan terletak di kawasan Himalaya dan terbagi menjadi 3 sektor besar yakni sektor timur, sektor tengah dan sektor barat. Berbagai proses negosiasi telah dilakukan oleh kedua negara yang dimulai pada tahun 1954 dengan Perjanjian Panchsheel dan berlanjut dengan berbagai forum dan perjanjian lainnya. Namun ternyata proses negosiasi mengalami kebuntuan dengan peristiwa *Docklam Standoff* pada tahun 2017. Dengan menggunakan *Issue Linkage Theory*, maka akan dianalisis isu lain yang menyebabkan stagnansi pada proses negosiasi. Isu yang mempunyai pengaruh kuat pada kasus ini seperti keterlibatan Pakistan dan posisi Tibet pada sengketa perbatasan serta interdependensi ekonomi.

Kata Kunci : *Sengketa Perbatasan, Tiongkok, India, Tibet, Pakistan, SAARC, Keterkaitan Isu.*

ABSTRACT

China has completed border disputes with some of its neighbours including Russia superpower but not with India. Territory disputed claims located in the Himalayas and is divided into 3 major sectors, namely the eastern sector, the central sector and the western sector. Various processes of negotiations have been conducted by the two countries that began in 1954 with the Panchsheel Agreement and continued with various forums and other agreements. But it turns out that the negotiation process

is experiencing a deadlock with Doklam Standoff in 2017. Using Issue Linkage Theory, it will be analyzed other issues that caused stagnation in the negotiating process. Issues that have a strong influence on the case like the involvement of Pakistan and Tibet's position on border disputes and economic interdependence.

Keywords: *Border Disputes, China, India, Tibet, Pakistan, SAARC, Issue Linkages.*